



## **BUKU KURIKULUM 2017**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MATA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

## **PENGESAHAN**

### **Buku Pedoman Kurikulum 2017**

#### **Program Studi Ilmu Kesehatan Mata**

#### **Fakultas Kedokteran**

#### **Universitas Diponegoro**

Semarang, 6 November 2017

Dekan, Fakultas Kedokteran

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Mata

Prof. Dr. dr. Tri Nur Kristina, DMM, M.Kes  
NIP. 195905271986032001

dr. Arief Wildan, MSi.Med, Sp.M(K)  
NIP. 197304302006041002

Rektor Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum  
NIP. 19621101987031004

Identitas Program Studi berisi nama program studi, ijin penyelenggaraan dilengkapi dengan nomor SK, status akreditasi serta SK akreditasi, gelar lulusan, visi, misi dan tujuan program studi

1.	Nama Program Studi:	Ilmu Kesehatan Mata
2.	Jenjang dan jenis Prodi:	Spesialis 1
3.	Ijin Prodi	SK Rektor No.144/SK/PT09/1980
4.	Akreditasi – SK	B – Kolegium Oftalmologi Indonesia
5.	Gelar	Spesialis Mata
6.	Deskripsi	Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Mata adalah pendidikan profesi yang merupakan suatu kesatuan dan mempunyai landasan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sesuai standart yang telah ditetapkan. Untuk melaksanakan program tersebut disusun suatu kurikulum yang pelaksanaannya memperhatikan sifat sequential/ pentahapan proses pendidikan serta merujuk pada kondisi, fasilitas dan kemampuan Institusi Pendidikan Dokter Spesialis (IPDS).
7.	Visi	Pada tahun 2020 PPDS IK Mata FK UNDIP menjadi program studi yang unggul di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
8.	Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan PPDS IK Mata yang bermutu dengan standar nasional dan/atau internasional</li> <li>2. Menyelenggarakan penelitian - penelitian di bidang IK Mata yg berkualitas agar dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi dan/atau menghasilkan hak kekayaan intelektual (HAKI)</li> <li>3. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang IK Mata untuk pelayanan dan penerapan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat</li> <li>4. Menyelenggarakan tata kelola PPDS IK Mata yang kredibel, transparan dan akuntabel utk meningkatkan kualitas tri dharma perguruan tinggi</li> <li>5. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, sikap dan perilaku Pancasila serta menjunjung tinggi etik kedokteran</li> </ol>
9.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan peserta didik menjadi dokter mata yang memiliki kemampuan akademik dan profesional untuk dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional</li> <li>2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan/teknologi di bidang IK Mata serta mengupayakan penerapannya dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat</li> <li>3. Mengimplementasikan hasil penelitian di bidang IK Mata untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan kemajuan bangsa serta menumbuhkembangkan jiwa entrepreneurship berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang IK Mata</li> <li>4. Melaksanakan tata kelola dan kemandirian yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan, dan terintegrasi antar bidang</li> <li>5. Mengembangkan sikap dan perilaku Pancasila, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi etik kedokteran</li> </ol>

## B. PROFIL DAN DESKRIPSI LULUSAN

**Profil lulusan Prodi** merupakan peran dan fungsi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan sesuai dengan bidang keilmuan/ keahlian dari program studi.

**Deskripsi profil lulusan** merupakan penjabaran dari profil lulusan yang dapat digunakan untuk menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan.

No.	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1.	Care provider	Memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada pasien berlandaskan rasa peduli
2.	Decision maker	Mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat terutama pada keadaan gawat darurat
3.	Communicator	Mampu berkomunikasi dengan baik
4.	Community leader	Mampu bekerja sama dalam tim dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik
5.	Manager	Mampu mengatur dan mengkondisikan keadaan agar terbentuk sistem yang efektif dan efisien
6.	Researcher	Turut berkembang dan belajar sepanjang hayat agar terus dapat memberikan pelayanan kesehatan secara profesional

## C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan kemampuan yang harus dimiliki sesuai dengan profil lulusan. Capaian Pembelajaran harus merujuk pada KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

<b>PRODI: Ilmu Kesehatan Mata</b> <b>Jenis: Profesi Dokter Spesialis Mata Jenjang: Spesialis 1</b>		
<b>SIKAP</b>		
A1.		Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis;
A2.		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
A3.		Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
A4.		Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
A5.		Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
A6.		Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
A7.		Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
A8.		Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik;
A9.		Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
A10.		Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

<b>PRODI: PPDS Ilmu Kesehatan Mata</b> <b>Jenis: Akademik, Jenjang: Sarjana (S1)</b>	
<b>KETERAMPILAN UMUM (PU)</b>	
PU1.	Mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang bertanggung jawab, tepat dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan;
PU2.	Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti

	maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;
PU3.	Mampu melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik dalam praktik;
PU4.	Mampu memperlihatkan hubungan interpersonal dan keterampilan komunikasi yang menghasilkan pertukaran informasi yang efektif serta membangun kerjasama yang baik dengan penderita, keluarga penderita maupun teman sejawat;
PU5.	Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya masyarakat;
PU6.	Mampu memperlihatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan sumber daya sistem pelayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal;
PU7.	Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan

<b>PRODI: PPDS Ilmu Kesehatan Mata</b>	
<b>Jenis: Akademik, Jenjang: Sarjana (S1)</b>	
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>	
PK1	Mampu melakukan pemeriksaan mata secara umum sesuai anatomi dan fisiologi mata
PK2	Mampu melakukan tehnik bedah dasar mata
PK3.	mampu melakukan pemeriksaan untuk mendeteksi dan menegakkan diagnosis kelainan infeksi dan imunologi segmen depan mata dan melakukan penanganan secara rasional .
PK4.	Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan penunjang serta mendiagnosis kelainan mata uveitis dan infeksi intra-okuler (endofthalmitis,panofthalmitis) serta penyakit yang menyertai, serta mampu melakukan penanganan secara rasional
PK5.	Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan pemeriksaan penunjang pada kasus rekonstruksi , okuloplastik dan onkologi serta menegakkan diagnosis pada kasus tersebut
PK6.	Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan pemeriksaan penunjang pada kasus vitreoretina serta menegakkan diagnosis pada kasus vitreoretina
PK7.	Mampu melakukan pemeriksaan visus pada anak dan pemeriksaan penunjang pada mata anak serta menegakkan diagnosis pada kasus pediatrik oftalmologis
PK8.	Mampu melakukan pemeriksaan otot-otot ekstraokuler berdasarkan pengetahuan anatomi dan fisiologi motilitas okular
PK9.	Mampu melakukan pengelolaan pasien secara menyeluruh di bawah supervisi terhadap pasien strabismus, yang mencakup kemampuan melakukan anamnesis untuk mengumpulkan gejala klinis dan mengidentifikasi masalah, melakukan pemeriksaan strabismus dan pemeriksaan penunjang berikut interpretasi hasilnya, baik pemeriksaan penunjang di divisi strabismus maupun pemeriksaan penunjang yang dilakukan di divisi atau departemen lain yang berhubungan, menegakkan diagnosis dan diagnosis banding hingga memberikan penatalaksanaan yang sesuai, baik yang bersifat non-operatif maupun bedah.
PK10.	Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan pemeriksaan penunjang pada kasus-kasus neurooftalmologi.
PK11	Mampu mendiagnosis dan mengelola kasus-kasus neurooftalmologi sesuai kompetensi <i>general ophthalmologist</i>

PK12	Mampu melakukan pemeriksaan dan mendiagnosis pasien dengan kelainan refraksi sederhana.
PK13	Mampu mendiagnosis kelainan refraksi kompleks (kelainan refraksi sedang dan berat, astigmat irregular) dan mampu melakukan tatalaksana secara optik (kacamata dan lensa kontak)
PK14	Mampu melakukan semua tahap pemeriksaan klinis dasar yang berhubungan dengan fitting lensa kontak, mampu melakukan pemeriksaan slit lamp segmen anterior untuk pemasangan lensa kontak serta mampu melakukan pemeriksaan tear film untuk kepentingan fitting lensa kontak.
PK15	Mampu melakukan verifikasi visus , fitting, dan kenyamanan pasien pada pasien yang memerlukan fitting lensa kontak yang kompleks, mampu melakukan edukasi terhadap pasien mengenai komplikasi pemakaian lensa kontak dan menangani komplikasi pemakaian lensa kontak dan mempunyai keterampilan untuk melakukan manajemen dan <i>follow up</i> jangka panjang bagi pasien pemakai lensa kontak. lensa kontak presbiopia
PK16	Mampu melakukan pemeriksaan fungsi visual pada pasien low vision serta mampu membuat resep alat optik sederhana yang dapat membantu pasien (kaca pembesar, iluminasi) dan mampu memberikan edukasi kepada pasien mengenai kegunaan dan keterbatasan berbagai alat bantu low vision.
PK17	Peserta didik mampu menggunakan prinsip dasar epidemiologi untuk mengetahui besarnya, distribusi serta penyebab ( <i>magnitude, distribution, causes and risks</i> ) kelainan mata penyebab kebutaan baik global maupun nasional.
PK18	Mampu merencanakan program penurunan angka kebutaan di suatu kabupaten/kota sesuai dengan VISION 2020 DAN Mampu membuat suatu proposal penelitian dengan memilih metoda penelitian dan uji statistika yang tepat.
PK19	Mampu mendiagnosis dan mengelola kasus-kasus glaukoma ( medikamentosa dan operatif) sesuai komperensi <i>general ophthalmologist</i>
PK20	Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan pemeriksaan penunjang pada kasus-kasus yang melibatkan kelainan lensa
PK21	Mampu mendiagnosis dan mengelola kasus-kasus yang melibatkan kelainan lensa ( non operatif/ operatif ) sesuai kompetensi <i>general ophthalmologist</i>

<b>PRODI: PPDS Ilmu Kesehatan Mata</b>	
<b>Jenis: Akademik, Jenjang: Sarjana (S1)</b>	
<b>PENGUASAAN PENGETAHUAN</b>	
K1	Menjelaskan tentang manajemen rumah sakit dan metodologi penelitian serta dasar-dasar metode penelitian dan dasar epidemiologi
K2	Menjelaskan anatomi orbita dan adneksa, topografi bola mata, topografi nn.craniales, sinus kavernosus dan sinus yang lain serta <i>circullus wills</i> , proses pembentukan bola mata, fisiologi, biokimia dan metabolisme tear film dan seluruh bagian mata, neuro anatomi dari <i>visual pathway</i>
K3	Menjelaskan dasar-dasar onkologi dan imunologi dalam aspek biologi molekuler
K4	Menjelaskan biokimia dan metabolisme radikal bebas dan antioksidan
K5	Menjelaskan prinsip dasar farmakologi mata dan farmakoterapi mata
K6	Menjelaskan dan memahami pengetahuan dan dasar penanganan kegawatdaruratan mataserta indikasi dan kontra indikasi serta dosis dalm terapi cairan
K7	Memahami pengetahuan tentang dasar anestesi pada mata
K8	Memahami tentang patient safety, filsafat ilmudan etik kedokteran/ profesi

K9	Memahami dasar radiologi mata sebagai pengetahuan penunjang
K10	Mampu menjelaskan dasar-dasar pemeriksaan mata secara umum yang berkaitan dengan anatomi dan fisiologi mata
K11	Mampu menjelaskan tehnik bedah dasar pada mata
K12	mampu mengenali gejala dan tanda penyakit infeksi dan imunologi segmen depan mata serta mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang dan menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding sampai prinsip tatalaksana farmakoterapi
K13	mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana kelainan mata uveitis dan infeksi intra- okuler (endofthalmitis, panoftalmitis) serta penyakit yang menyertai, menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding, menjelaskan komplikasi , menjelaskan indikasi dan kontraindikasi terapi serta evaluasi pemberian terapi
K14	mampu mengaplikasikan pengetahuan mengenai anatomi, embriologi, fisiologi, patologi, patofisiologi, farmakologi dan radiologi pada kelainan adneksa, lakrimal , orbita dan tumor serta malformasi congenital lain dan mampu menjelaskan kemungkinan perbedaan diagnosis banding tumor orbita dan proptosis antara anak dan dewasa.
K15	Mampu menjelaskan prinsip dasar patofisiologi, gambaran klinis, pemeriksaan dan penanganan serta indikasi terapi operatif dan non operatif pada berbagai kasus okuloplasti, rekonstruksi dan onkologi dan komplikasi pembedahan dan pasca bedah pada tindakan bedah yang disebutkan pada ketrampilan operasi
K16	Memiliki pengetahuan tentang alat alat pemeriksaan, alat-alat operasi, berbagai macam benang yang digunakan dibidang okuloplasti, rekonstruksi dan onkologi dan mampu menjelaskan proses pembuatan protesa mata dan protesa orbita pada post eviserasi/enukleasi dan eksenterasi
K17	mampu menjelaskan indikasi untuk dan menginterpretasi tentang pencitraan (foto rontgen kepala, CT scan orbita, MRI, dacryocystografi, dacryoscintigrafi, USG, angiografi, FFA) pada kasus trauma orbital, lesi orbital, tumor
K18	Mampu mengaplikasikan dalam praktek klinik sehari hari pengetahuan mutakhir mengenai anatomi, fisiologi, patofisiologi, dasar penegakan diagnosis, komplikasi dan prinsip dasar penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi, dari kelainan retina, vitreus dan macula serta kegawat daruratan kelainan retina, menjelaskan prinsip dasar/penatalaksanaan fluoresen angiografi, indocyanin green, fotokoagulasi laser pada penyakit vaskuler retina
K19	Mampu mengaplikasikan di klinik mengenai gambaran klinis, dasar diagnosis, evaluasi, penanganan, terapi, dan indikasi merujuk kasus kompleks kelainan vaskuler, macula, koroid, retina, vitreus, kasus uveitis posterior yang lebih kompleks dan <i>retinopati of prematurity</i>
K20	Mampu menjelaskan tindakan operasi ablasio retina kompleks, indikasi teknik, dan komplikasi vitrektomi pars plana
K21	Menjelaskan secara singkat perkembangan embriologi mata dan kelainan okuler herediter atau malformatif yang kurang umum, menjelaskan evaluasi dasar penurunan visus pada bayi dan anak-anak serta Mampu mendiagnosis dan melakukan penanganan tumor mata pada anak, ROP, ambliopia
K22	Mampu menjelaskan etiologi, evaluasi, dan penatalaksanaan infeksi, abnormalitas kromosom dan anomali okuler congenital, menjelaskan dan mengenal gambaran klinis pada <i>child abuse</i> dan merujuk ke pada komisi perlindungan anak atau badan yang berwenang dan menjelaskan penanganan bedah kelainan oftalmologi pediatric
K23	Mampu mengenali gejala serta tanda/kelainan strabismus pada mata, serta mampu menginterpretasi hasil pemeriksaan dasar dan kompleks strabismus tersebut berdasarkan pemahaman anatomi dan fisiologi otot-otot ekstraokular serta adaptasi sensorik penglihatan



	dan mampu menjelaskan dan memanfaatkan penatalaksanaan non bedah untuk strabismus serta ambliopia
K24	Mampu menjelaskan gambaran klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (CT scan dan MRI otak dan orbita) serta penanganan kasus neuro oftalmologi seperti neuropati optic, neuropati okuler motorik, kelainan pupil dan kelainan lapang pandang serta kegawatdaruratan neuro oftalmologi
K25	Mampu mendiagnosis kelainan refraksi kompleks (kelainan refraksi sedang dan berat, astigmat irregular) dan tatalaksana secara optik (kacamata dan lensa kontak)
K26	Menjelaskan anatomi dan fisiologi yang berhubungan dengan lensa kontak dan Mampu menjelaskan keuntungan, kerugian, pemilihan, penyimpanan, indikasi, kontraindikasi, komplikasi dan penanganan komplikasi lensa kontak
K27	Mampu menjelaskan definisi, kategori, dan derajat low vision, menjelaskan aplikasi klinis, indikasi, dan limitasi berbagai jenis <i>low vision aids</i> , dan menjelaskan komorbiditas yang mempengaruhi rehabilitasi low vision
K28	mampu menggunakan prinsip dasar epidemiologi untuk mengetahui besarnya, distribusi serta penyebab ( <i>magnitude, distribution, causes and risks</i> ) kelainan mata penyebab kebutaan baik global maupun nasional dan Mampu merencanakan program penurunan angka kebutaan dan membuat penelitian dengan memilih metoda penelitian dan uji statistika yang tepat
K29	Mampu menjelaskan etiologi, patofisiologi, karakteristik klinis, dasar diagnosis dan penatalaksanaan dari glaukoma paling kompleks
K30	Mampu mendiagnosis dan menatalaksana pasien dengan penyakit katarak, kelainan kornea dan kelainan refraksi serta melakukan berbagai penanganannya berdasarkan patofisiologinya dan bukti-bukti ilmiah yang berasal dari buku-buku dan referensi ilmiah terkemuka secara mandiri

#### D. PETA KURIKULUM: Bahan Kajian, Capaian Pembelajaran Lulusan, Mata Kuliah

Bahan kajian merupakan materi ajar sebagai ciri dari program studi atau sebagai khasanah IPTEKS yang akan dibangun prodi ataupun dapat juga dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja/ profesi yang akan diterjuni lulusan di masa datang.

Bhn_Kajian vs Capaian Pembelajaran	BAHAN KAJIAN																					
	UTAMA												PENDUKUNG									
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10
Sikap (A)																						
A1	M K 1 1	M K 1 2	M K 1 2	MK 13, 14	M K 2 0	M K 2 2	M K 2 1	M K 1 6	M K 1 8	M K 1 7	M K 1 5	M K 1 9	M K 1 1	M K 2 2	M K 7 7	M K 6 6	M K 5 5	M K 3 3	M K 8 8	M K 9 9	M K 4 4	
A2	M K 1 1	M K 1 2	M K 1 2	MK 13, 14	M K 2 0	M K 2 2	M K 2 1	M K 1 6	M K 1 8	M K 1 7	M K 1 5	M K 1 9							M K 8 8	M K 9 9	M K 4 4	











KODE	BAHAN KAJIAN PENDUKUNG	Tingkat kedalaman		
		Cognitive	Psikom.	Afektif
P1	Metodologi penelitian/ manajemen rumah sakit	5	5	5
P2	Anatomi – fisiologi	5	5	5
P3	Biologi molekuler dan imunologi dasar	5	5	5
P4	Mikrobiologi	5	5	5
P5	Farmakologi klinik	5	5	5
P6	Radiologi	5	5	5
P7	Kegawat-daruratan di bidang mata	5	5	5
P8	Etika profesi	5	5	5
P9	Anestesi	5	5	5
P10	Pemeriksaan dasar mata	5	5	5

## E. MATA KULIAH

Mata Kuliah dibentuk dari korelasi antara bahan kajian dan capaian pembelajaran lulusan yang dinyatakan dalam peta kurikulum, dimana setiap bahan kajian mengandung bobot bahan kajian atau kedalaman bahan kajian sehingga kedalaman mata kuliah dapat ditentukan yang dinyatakan dalam bentuk SKS.

Kumpulan capaian pembelajaran lulusan pada mata kuliah diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (dahulu TIU atau Standar Kompetensi)

1	2	3	4	5			6	7
No	MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN BAHAN KAJIAN			BEBAN SKS	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
				K	P	A		
1	Metodologi / Kursus Manajemen RS	K1.Menjelaskan tentang manajemen rumah sakit dan metodologi penelitian serta dasar-dasar metode penelitian dan dasar epidemiologi	P1.Metodologi penelitian U10. Oftalmologi komunitas	5	-	5	1	Mampu menciptakan (C6) penelitian dengan mengombinasikan (A5) dan merancang (P7) ilmu oftalmologi komunitas
			P1. Metodologi penelitian	5	5	5		

		<p>A3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>A6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>A10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p>						
		<p>PU2. Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata</p>	<p>P1. Metodologi penelitian</p>	5	5	5		
2	Anatomi dan Fisiologi	<p>K2. Menjelaskan anatomi orbita dan adneksa, topografi bola mata, topografi nn. craniales, sinus kavernosus dan sinus yang lain serta <i>circullus willis</i>, proses pembentukan bola mata, fisiologi, biokimia dan metabolisme tear film dan seluruh bagian mata, neuro anatomi</p>	<p>P2. Anatomi dan fisiologi</p> <p>P10. Pemeriksaan dasar</p> <p>U2. External eye disease</p> <p>U3. Inflamasi intraokuler</p> <p>U4. Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi</p> <p>U5.</p>	5	5	5	2	<p>Mahasiswa mampu menafsirkan (C6) kelainan yang terjadi di mata dengan mengidentifikasikan (P5) dan menunjukkan (A5) anatomi dan fisiologi mata yang terkait</p>



		dari <i>visual pathway</i>	Vitreoretina U6. Pediatric oftalmologi U7. Strabismus U8. Neuro oftalmologi U9. Refraksi, lensa kontak, low vision U11. Glaucoma U12. Lensa dan bedah katarak	5 5 5 5 5 5	5 5 5 5 5 5	5 5 5 5 5 5		
		A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis;	P2. Anatomi	5	5	5		
		PU2. Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;	P2. Anatomi	5	5	5		
3	Radiologi	K6. Memahami radiologi dan anestesi sebagai pengetahuan penunjang	P6. Radiologi U2. External eye disease U3. Inflamasi intraokuler U4. Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi U5. Vitreoretina U6. Pediatric oftalmologi U7. Strabismus U8. Neuro	5 5 5 5 5 5 5	5 5 5 5 5 5 5	5 5 5 5 5 5 5	1	Mampu menyimpulkan (C6) kelainan mata yang terjadi dengan mengidentifikasi (P4) dan menunjukkan (A5) gambaran radiologi mata

			oftalmologi U9. Refraksi, lensa kontak, low vision U11. Glaucoma U12. Lensa dan bedah katarak	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5		
		A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis;	P6. Radiologi	5	5	5		
		PU2. Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;	P6. Radiologi	5	5	5		
4	Anestesi	K9.Memahami pengetahuan tentang dasar anestesi pada mata	P9. Anestesi U1.Keterampilan bedah dasar mata	5 5	5 5	5 5	1	Mampu memilih antara (C6) jenis anestesi yang tepat dengan merencanakan (P7) dan mempraktekkan (A5) pada setiap tindakan operatif kasus mata
		A1.Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis; A2.Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	P9. Anestesi	5	5	5		

		PU2. Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;	P9. Anestesi	5	5	5		
5	Farmakologi	K5. Menjelaskan prinsip dasar farmakologi mata dan farmakoterapi mata	P5. Farmakologi U2. External eye disease U3. Inflamasi intraokuler U4. Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi U5. Vitreoretina U6. Pediatric oftalmologi U7. Strabismus U8. Neuro oftalmologi U9. Refraksi, lensa kontak, low vision U11. Glaucoma U12. Lensa dan bedah katarak	5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5	5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5	5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5	1	Mampu mempertimbangkan (A5), merencanakan (P7) dan mengevaluasi (C6) tatalaksana farmakoterapi pada kasus penyakit mata
		A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis;	P5. Farmakologi	5	5	5		
		PU2. Mampu	P5.	5	5	5		

		menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;	Farmakologi					
6	Mikrobiologi	K4. Menjelaskan biokimia dan metabolisme radikal bebas dan antioksidan	P4. Mikrobiologi U2. External eye disease U3. Inflamasi intraokuler U6. Pediatric oftalmologi	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	1	Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan mengevaluasi (C6) mikrobiologi penyebab kasus mata
		A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis;	P4. Mikrobiologi	5	5	5		
		PU2. Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;	P4. mikrobiologi	5	5	5		
7	Biologi molekuler dan imunologi	K3. Menjelaskan dasar-dasar onkologi dan imunologi dalam aspek biologi	P3. Biologi molekuler dan imunologi U2. External	5 5	5 5	5 5	1	Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi

		molekuler	eye disease U3. Inflamasi intraokuler U4. Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi U5. Vitreoretina U6. Pediatric oftalmologi U7. strabismus U8. Neuro oftalmologi U9. Refraksi, lensa kontak, low vision U11. Glaucoma U12. Lensa dan bedah katarak	5 5 5 5 5 5 5 5 5	5 5 5 5 5 5 5 5 5		i (P5) dan mengevaluasi (C6) mengenai biologi molekuler dan imunologi yang terkait dengan kasus mata
		A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis;	P3. Biologi molekuler dan imunologi	5	5	5	
		PU2. Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;	P3. Biologi molekuler dan imunologi	5	5	5	
8	Kegawat darurat pada mata	K7. Menjelaskan dan memahami pengetahuan dan dasar penanganan	P7. Kegawat darurat pada mata U2. External	5 5	5 5	5 5	2 Mampu merencanakan (P7), mempertimban

	kegawatdaruratan mata	eye disease U3. Inflamasi intraocular U4. Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi U5. Vitreoretina U6. Pediatric oftalmologi U8. Neuro oftalmologi U11. glaukoma	5 5 5 5 5 5	5 5 5 5 5 5	5 5 5 5 5 5		gkan (A5) dan mengevaluasi (C6) penanganan kegawat daruratan mata
	A1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis; A2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; A9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	P7. Kegawatdaruratan mata	5	5	5		
	PU1. Mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang bertanggung jawab, tepat dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan;	P7. Kegawatdaruratan mata	5	5	5		

		<p>PU2.Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;</p> <p>PU3. Mampu melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik dalam praktik;</p>						
9	Etika	K8.Memahami tentang patient safety, filsafat ilmudan etik kedokteran/ profesi	<p>P8.Etika</p> <p>P1. Metodologi penelitian</p> <p>U10. Oftalmologi komunitas</p>	5	5	5	1	Merancang (P7) penelitian oftalmologi koomunitas dengan mempertimban

	<p>A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis;</p> <p>A2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</p> <p>A4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>A7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>A8. Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik;</p>	P8. etika	5	5	5		gkan (A5) dan mendukung (C6) nilai etika kedokteran
	<p>PU5. Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya masyarakat;</p> <p>PU6. Mampu memperlihatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan sumber daya sistem</p>	P8. etika	5	5	5		



		elayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal;						
10	Pemeriksaan dasar mata	K10.Mampu menjelaskan dasar-dasar pemeriksaan mata secara umum yang berkaitan dengan anatomi dan fisiologi mata	P10.Pemeriksaan dasar mata P2. Anatomi dan fisiologi U2. External eye disease U3. Inflamasi intraocular U4. Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi U5. Vitreoretina U6.pediatrik oftalmologi U7.strabismus U8. Neuro oftalmologi U9.refraksi, lensa kontak dan low vision U11.glaucoma U12. Lensa dan bedah katarak	5	5	5	2	Mampu menafsirkan (C6), mempraktekkan (A5) dan mengkombinasikan (P7) pemeriksaan dasar mata untuk menegakkan diagnosis kelainan mata
		A1.Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis; A2.Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; A9.Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	P10. Pemeriksaan dasar mata	5	5	5		
		PU2. Mampu menunjukkan	P10. Pemeriksaan	5	5	5		

		pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata; PK1. Mampu melakukan pemeriksaan mata secara umum sesuai anatomi dan fisiologi mata	dasar mata					
11	Keterampilan bedah dasar mata	K11.Mampu menjelaskan tehnik bedah dasar pada mata  A1.Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis; A2.Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; A5.Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	U1.Keterampilan bedah dasar mata  U1. Keterampilan bedah dasar mata	5  5	5  5	5  5	3	Mampu merencanakan (P7), mempraktekkan (A5) dan mengevaluasi (C6) keterampilan bedah dasar yang tepat untuk setiap kasus mata

	<p>PU1.Mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang bertanggung jawab, tepat dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan;</p> <p>PU2.Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;</p> <p>PU3.Mampu melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik dalam praktik;</p> <p>PU4.Mampu memperlihatkan hubungan interpersonal dan keterampilan komunikasi yang menghasilkan pertukaran informasi yang efektif serta</p>	<p>U1. Keterampilan bedah dasar mata</p>	5	5	5		
--	---	--	---	---	---	--	--

		<p>membangun kerjasama yang baik dengan penderita, keluarga penderita maupun teman sejawat;</p> <p>PU5.Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya masyarakat;</p> <p>PU6.Mampu memperlihatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan sumber daya sistem pelayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal;</p> <p>PU7.Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan</p> <p>PK2.Mampu melakukan tehnik bedah dasar mata</p>						
12	EED dan UVEA I dan II	K12. mampu mengenali gejala dan tanda penyakit infeksi dan imunologi segmen depan mata serta mampu menginterpretasikan	U2.External eye disease U3. inflamasi intraocular	5 5	5 5	5 5	6	Mampu menunjukkan (A5) kelainan segmen depan mata serta mampu merencanakan

	hasil pemeriksaan penunjang dan menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding sampai prinsip tatalaksana farmakoterapi K13. mampu mendiagnosis dan memberikan tatalaksana kelainan mata uveitis dan infeksi intra-okuler (endofthalmitis, panoftalmitis) serta penyakit yang menyertai, menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding, menjelaskan komplikasi, menjelaskan indikasi dan kontraindikasi terapi serta evaluasi pemberian terapi						(P7) dan mengevaluasi (C6) terapi yang tepat
	A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis; A2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di	U2. External eye disease U3. inflamasi intraocular	5 5	5 5	5 5		

	bidang keahliannya secara mandiri;						
	PU1.Mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang bertanggung jawab, tepat dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan;	U2.External eye disease	5	5	5		
	PU2.Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;	U3. inflamasi intraocular	5	5	5		
	PU3.Mampu melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik dalam praktik;						
	PU4.Mampu memperlihatkan hubungan interpersonal dan keterampilan komunikasi yang menghasilkan						

	<p>pertukaran informasi yang efektif serta membangun kerjasama yang baik dengan penderita, keluarga penderita maupun teman sejawat;</p> <p>PU5.Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya masyarakat;</p> <p>PU6.Mampu memperlihatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan sumber daya sistem pelayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal;</p> <p>PU7.Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan</p> <p>PK3. mampu melakukan pemeriksaan untuk mendeteksi dan menegakkan diagnosis kelainan infeksi dan imunologi segmen depan mata dan</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

		melakukan penanganan secara rasional . PK4. Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan penunjang serta mendiagnosis kelainan mata uveitis dan infeksi intra-okuler (endofthalmitis,panoftalmitis) serta penyakit yang menyertai, serta mampu melakukan penanganan secara rasional						
13	Tumor I dan II	K14.mampu mengaplikasikan pengetahuan mengenai anatomi, embriologi, fisiologi, patologi, patofisiologi, farmakologi dan radiologi pada kelainan adneksa, lakrimal , orbita dan tumor serta malformasi congenital lain dan mampu menjelaskan kemungkinan perbedaan diagnosis banding tumor orbita dan proptosis antara anak dan dewasa. K15.Mampu menjelaskan prinsip dasar patofisiologi, gambaran klinis, pemeriksaan dan penanganan serta indikasi terapi operatif dan non operatif pada berbagai kasus okuloplasti, rekonstruksi dan onkologi dan	U4. Rekonstruksi, okuloplastik dan onkologi	5	4	5	4	Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan mengevaluasi (C6) yang berhubungan dengan onkologi mata



	<p>komplikasi pembedahan dan pasca bedah pada tindakan bedah yang disebutkan pada ketrampilan operasi K17.mampu menjelaskan indikasi untuk dan menginterpretasi tentang pencitraan (foto rontgen kepala, CT scan orbita, MRI, dacryocystografi, dacryoscintigrafi, USG, angiografi, FFA) pada kasus trauma orbital, lesi orbital, tumor</p>					
	<p>A1.Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis;  A2.Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;  A5.Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;  A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p>	<p>U4. Rekonstruksi, okuloplastik dan onkologi</p>	5	4	5	
	<p>PU1.Mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang bertanggung jawab,</p>	<p>U4. Rekonstruksi, okuloplastik dan onkologi</p>	5	4	5	

		<p>tepat dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan;</p> <p>PU2.Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;</p> <p>PU3.Mampu melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik dalam praktik;</p> <p>PU4.Mampu memperlihatkan hubungan interpersonal dan keterampilan komunikasi yang menghasilkan pertukaran informasi yang efektif serta membangun kerjasama yang baik dengan penderita, keluarga penderita maupun teman</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>sejawat;  PU5.Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya masyarakat;  PU6.Mampu memperlihatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan sumber daya sistem pelayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal;  PU7.Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan  PK5. Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan pemeriksaan penunjang pada kasus rekonstruksi , okuloplastik dan onkologi serta menegakkan diagnosis pada kasus tersebut</p>						
14	Trauma, okuplastik dan rekonstruksi I dan II	K14.mampu mengaplikasikan pengetahuan mengenai anatomi, embriologi, fisiologi,	U4. Rekonstruksi, okuloplastik dan onkologi	5	4	5	4	Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan

		<p>patologi, patofisiologi, farmakologi dan radiologi pada kelainan adneksa, lakrimal , orbita dan tumor serta malformasi congenital lain dan mampu menjelaskan kemungkinan perbedaan diagnosis banding tumor orbita dan proptosis antara anak dan dewasa.</p> <p>K15.Mampu menjelaskan prinsip dasar patofisiologi, gambaran klinis, pemeriksaan dan penanganan serta indikasi terapi operatif dan non operatif pada berbagai kasus okuloplasti, rekonstruksi dan onkologi dan komplikasi pembedahan dan pasca bedah pada tindakan bedah yang disebutkan pada ketrampilan operasi</p> <p>K16.Memiliki pengetahuan tentang alat alat pemeriksaan, alat-alat operasi, berbagai macam benang yang digunakan dibidang okuloplasti, rekonstruksi dan onkologi dan mampu menjelaskan proses pembuatan protesa mata dan protesa orbita pada post eviserasi/enukleasi</p>					<p>mengevaluasi (C6) terapi rekonstruksi dan okuloplasti yang tepat untuk trauma mata dan onkologi mata</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

	<p>dan eksenterasi K17.mampu menjelaskan indikasi untuk dan menginterpretasi tentang pencitraan (foto rontgen kepala, CT scan orbita, MRI, dacryocystografi, dacryoscintigrafi, USG, angiografi, FFA) pada kasus trauma orbital, lesi orbital, tumor</p>					
	<p>A1.Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis;  A2.Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;  A5.Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;  A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p>	<p>U4.  Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi</p>	5	4	5	
	<p>PU1.Mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang bertanggung jawab, tepat dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan;  PU2.Mampu</p>	<p>U4.  Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi</p>	5	4	5	

	<p>menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;</p> <p>PU3.Mampu melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik dalam praktik;</p> <p>PU4.Mampu memperlihatkan hubungan interpersonal dan keterampilan komunikasi yang menghasilkan pertukaran informasi yang efektif serta membangun kerjasama yang baik dengan penderita, keluarga penderita maupun teman sejawat;</p> <p>PU5.Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung</p>						
--	---	--	--	--	--	--	--

		<p>jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya masyarakat; PU6.Mampu memperlihatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan sumber daya sistem pelayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal; PU7.Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan PK5. Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan pemeriksaan penunjang pada kasus rekonstruksi , okuloplastik dan onkologi serta menegakkan diagnosis pada kasus tersebut</p>						
15	Glaukoma I dan II	<p>K29. Mampu menjelaskan etiologi, patofisiologi, karakteristik klinis, dasar diagnosis dan penatalaksanaan dari glaukoma paling kompleks</p>	U11. Glaukoma	4	4	5	6	Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan menyimpulkan (C5) kasus glaucoma sampai dengan penatalaksanaan
		A1.Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	U11. glaukoma	4	4	5		

	<p>dan mampu menunjukkan sikap religis;</p> <p>A2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;</p> <p>A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p>						nya
	<p>PU1. Mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang bertanggung jawab, tepat dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan;</p> <p>PU2. Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;</p> <p>PU3. Mampu</p>	U11. Glaukoma	4	4	5		



		<p>melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik dalam praktik;</p> <p>PU4.Mampu memperlihatkan hubungan interpersonal dan keterampilan komunikasi yang menghasilkan pertukaran informasi yang efektif serta membangun kerjasama yang baik dengan penderita, keluarga penderita maupun teman sejawat;</p> <p>PU5.Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya masyarakat;</p> <p>PU6.Mampu memperlihatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>sumber daya sistem pelayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal;</p> <p>PU7.Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan</p> <p>PK19.Mampu mendiagnosis dan mengelola kasus-kasus glaukoma ( medikamentosa dan operatif) sesuai komperensi <i>general ophthalmologist</i></p>						
16	Neuro oftalmologi I dan II	<p>K24. Mampu menjelaskan gambaran klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (CT scan dan MRI otak dan orbita) serta penanganan kasus neuro oftalmologi seperti neuropati optic, neuropati okuler motorik, kelainan pupil dan kelainan lapang pandang serta kegawatdaruratan neuro oftalmologi</p>	U8. Neuro oftalmologi	4	4	5	4	Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan menyimpulkan (C5) kasus neuro oftalmologi sampai pada tatalaksana
		<p>A1.Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis;</p> <p>A2.Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan</p>	U8. Neuro oftalmologi	4	4	5		

	<p>etika;  A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;  A9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p>						
	<p>PU1. Mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang bertanggung jawab, tepat dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan;  PU2. Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;  PU3. Mampu melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan</p>	U8. Neuro oftalmologi	4	4	5		

		<p>meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik dalam praktik;</p> <p>PU4.Mampu memperlihatkan hubungan interpersonal dan keterampilan komunikasi yang menghasilkan pertukaran informasi yang efektif serta membangun kerjasama yang baik dengan penderita, keluarga penderita maupun teman sejawat;</p> <p>PU5.Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya masyarakat;</p> <p>PU6.Mampu memperlihatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan sumber daya sistem pelayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal;</p> <p>PU7.Mampu melakukan pembedahan mata</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

		secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan PK10.Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan pemeriksaan penunjang pada kasus-kasus neurooftalmologi. PK11.Mampu mendiagnosis dan mengelola kasus-kasus neurooftalmologi sesuai kompetensi <i>general ophthalmologist</i>						
17	Oftalmologi komunitas I dan II	K28. mampu menggunakan prinsip dasar epidemiologi untuk mengetahui besarnya, distribusi serta penyebab ( <i>magnitude, distribution, causes and risks</i> ) kelainan mata penyebab kebutaan baik global maupun nasional dan Mampu merencanakan program penurunan angka kebutaan dan membuat penelitian dengan memilih metoda penelitian dan uji statistika yang tepat	U10. Oftalmologi komunitas	5	5	5	4	Mampu merencanakan (P7), mempertimbangkan (A5) dan mengevaluasi (C6) kelainan mata yang ada di komunitas baik global maupun nasional untuk dapat dilakukan tatalaksana untuk mengurangi tingkat kejadian kasus tersebut
		A1.Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis; A2.Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan	U10. Oftalmologi komunitas	5	5	5		

	<p>tugas berdasarkan agama, moral dan etika;</p> <p>A3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>A6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>A9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>A10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</p>						
	<p>PU1. Mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang bertanggung jawab, tepat dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan;</p> <p>PU2. Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis</p>	U10. Oftalmologi komunitas	5	5	5		

		<p>dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;</p> <p>PU3.Mampu melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik dalam praktik;</p> <p>PU4.Mampu memperlihatkan hubungan interpersonal dan keterampilan komunikasi yang menghasilkan pertukaran informasi yang efektif serta membangun kerjasama yang baik dengan penderita, keluarga penderita maupun teman sejawat;</p> <p>PU5.Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

	<p>terhadap perbedaan budaya masyarakat;</p> <p>PU6.Mampu memperlihatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan sumber daya sistem pelayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal;</p> <p>PU7.Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan</p> <p>PK17. Peserta didik mampu menggunakan prinsip dasar epidemiologi untuk mengetahui besarnya, distribusi serta penyebab (<i>magnitude, distribution, causes and risks</i>) kelainan mata penyebab kebutaan baik global maupun nasional.</p> <p>PK18.Mampu merencanakan program penurunan angka kebutaan di suatu kabupaten/kota sesuai dengan VISION 2020 DAN Mampu membuat suatu proposal penelitian dengan memilih metoda penelitian dan</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--



		uji statistika yang tepat.						
18	Refraksi dan lensa kontak I dan II	<p>K25.Mampu mendiagnosis kelainan refraksi kompleks (kelainan refraksi sedang dan berat, astigmat irregular) dan tatalaksana secara optik (kacamata dan lensa kontak)</p> <p>K26.Menjelaskan anatomi dan fisiologi yang berhubungan dengan lensa kontak dan Mampu menjelaskan keuntungan, kerugian, pemilihan, penyimpanan, indikasi, kontraindikasi, komplikasi dan penanganan komplikasi lensa kontak</p> <p>K27.Mampu menjelaskan definisi, kategori, dan derajat low vision, menjelaskan aplikasi klinis, indikasi, dan limitasi berbagai jenis <i>low vision aids</i>, dan menjelaskan komorbiditas yang mempengaruhi rehabilitasi low vision</p>	U9. Refraksi dan lensa kontak	5	5	5	6	Mampu menunjukkan (A5) kelainan refraksi mata sehingga dapat merencanakan (P7) dan mengevaluasi (C7) penggunaan lensa pada pasien
		<p>A1.Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis;</p> <p>A2.Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan</p>	U9. Refraksi, lensa kontak dan low vision	5	5	5		

	etika; A5.Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;						
	PU1.Mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang bertanggung jawab, tepat dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan; PU2.Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata; PU3.Mampu melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan	U9. Refraksi, lensa kontak dan low vision	5	5	5		

		<p>meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik dalam praktik;</p> <p>PU4.Mampu memperlihatkan hubungan interpersonal dan keterampilan komunikasi yang menghasilkan pertukaran informasi yang efektif serta membangun kerjasama yang baik dengan penderita, keluarga penderita maupun teman sejawat;</p> <p>PU5.Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya masyarakat;</p> <p>PU6.Mampu memperlihatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan sumber daya sistem pelayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal;</p> <p>PU7.Mampu melakukan pembedahan mata</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan</p> <p>PK12. Mampu melakukan pemeriksaan dan mendiagnosis pasien dengan kelainan refraksi sederhana.</p> <p>PK13. Mampu mendiagnosis kelainan refraksi kompleks (kelainan refraksi sedang dan berat, astigmat irregular) dan mampu melakukan tatalaksana secara optik (kacamata dan lensa kontak)</p> <p>PK14. Mampu melakukan semua tahap pemeriksaan klinis dasar yang berhubungan dengan fitting lensa kontak, mampu melakukan pemeriksaan slit lamp segmen anterior untuk pemasangan lensa kontak serta mampu melakukan pemeriksaan tear film untuk kepentingan fitting lensa kontak.</p> <p>PK15. Mampu melakukan verifikasi visus, fitting, dan kenyamanan pasien pada pasien yang memerlukan fitting lensa kontak yang kompleks, mampu</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>melakukan edukasi terhadap pasien mengenai komplikasi pemakaian lensa kontak dan menangani komplikasi pemakaian lensa kontak dan mempunyai keterampilan untuk melakukan manajemen dan <i>follow up</i> jangka panjang bagi pasien pemakai lensa kontak. lensa kontak presbiopia PK16. Mampu melakukan pemeriksaan fungsi visual pada pasien low vision serta mampu membuat resep alat optik sederhana yang dapat membantu pasien (kaca pembesar, iluminasi) dan mampu memberikan edukasi kepada pasien mengenai kegunaan dan keterbatasan berbagai alat bantu low vision.</p>						
19	Lensa dan Katarak I dan II	<p>K30. Mampu mendiagnosis dan menatalaksana pasien dengan penyakit katarak, kelainan kornea dan kelainan refraksi serta melakukan berbagai penanganannya berdasarkan patofisiologinya dan</p>	U12. Lensa dan katarak	5	5	5	6	<p>Mampu menunjukkan (A5) penyakit katarak serta merencanakan (P7) dan mengevaluasi (C6) tindakan operasi dan penggunaan lensa pada</p>



	<p>terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;</p> <p>PU3.Mampu melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik dalam praktik;</p> <p>PU4.Mampu memperlihatkan hubungan interpersonal dan keterampilan komunikasi yang menghasilkan pertukaran informasi yang efektif serta membangun kerjasama yang baik dengan penderita, keluarga penderita maupun teman sejawat;</p> <p>PU5.Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya masyarakat;</p> <p>PU6.Mampu memperlihatkan kesadaran dan</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan sumber daya sistem pelayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal;</p> <p>PU7.Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan</p> <p>PK20. Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan pemeriksaan penunjang pada kasus-kasus yang melibatkan kelainan lensa</p> <p>PK21.Mampu mendiagnosis dan mengelola kasus-kasus yang melibatkan kelainan lensa ( non operatif/ operatif ) sesuai kompetensi <i>general ophthalmologist</i></p>						
20	Vitreoretina I dan II	<p>K18.Mampu mengaplikasikan dalam praktek klinik sehari hari pengetahuan mutakhir mengenai anatomi, fisiologi, patofisiologi, dasar penegakan diagnosis, komplikasi dan prinsip dasar penatalaksanaan farmakologi dan non</p>	U5. Vitreoretina	4	4	5	6	Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan menyimpulkan (C5) kelainan vitreoretina sampai tatalaksana



	<p>farmakologi, dari kelainan retina, vitreus dan macula serta kegawat daruratan kelainan retina, menjelaskan prinsip dasar/penatalaksanaan fluoresen angiografi, indocyanin green, fotokoagulasi laser pada penyakit vaskuler retina</p> <p>K19.Mampu mengaplikasikan di klinik mengenai gambaran klinis, dasar diagnosis, evaluasi, penanganan, terapi, dan indikasi merujuk kasus kompleks kelainan vaskuler, macula, koroid, retina, vitreus, kasus uveitis posterior yang lebih kompleks dan <i>retinopati of prematurity</i></p> <p>K20.Mampu menjelaskan tindakan operasi ablasi retina kompleks, indikasi teknik, dan komplikasi vitrektomi pars plana</p>						
	<p>A1.Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis;</p> <p>A2.Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;</p> <p>A5.Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan,</p>	U5. vitreoretina	4	4	5		

		agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;						
		PU1.Mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang bertanggung jawab, tepat dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan; PU2.Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata; PU3.Mampu melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik	U5. vitreoretina	4	4	5		

		<p>dalam praktik;  PU4.Mampu memperlihatkan hubungan interpersonal dan keterampilan komunikasi yang menghasilkan pertukaran informasi yang efektif serta membangun kerjasama yang baik dengan penderita, keluarga penderita maupun teman sejawat;  PU5.Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya masyarakat;  PU6.Mampu memperlihatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan sumber daya sistem pelayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal;  PU7.Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

		PK6. Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan pemeriksaan penunjang pada kasus vitreoretina serta menegakkan diagnosis pada kasus vitreoretina						
21	Strabismus I dan II	K23. Mampu mengenali gejala serta tanda/kelainan strabismus pada mata, serta mampu menginterpretasi hasil pemeriksaan dasar dan kompleks strabismus tersebut berdasarkan pemahaman anatomi dan fisiologi otot-otot ekstraokular serta adaptasi sensorik penglihatan dan mampu menjelaskan dan memanfaatkan penatalaksanaan non bedah untuk strabismus serta ambliopia	U7. Strabismus	5	4	5	4	Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) kelainan mata strabismus dan mengevaluasi (C6) keadaan pasien setelah dilakukan tatalaksana
		A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis; A2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan	U7. strabismus	5	4	5		

		orisinal orang lain; A9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;						
		PU1.Mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang bertanggung jawab, tepat dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan; PU2.Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata; PU3.Mampu melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik dalam praktik; PU4.Mampu memperlihatkan	U7. strabismus	5	4	5		

	<p>hubungan interpersonal dan keterampilan komunikasi yang menghasilkan pertukaran informasi yang efektif serta membangun kerjasama yang baik dengan penderita, keluarga penderita maupun teman sejawat;</p> <p>PU5.Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya masyarakat;</p> <p>PU6.Mampu memperlihatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan sumber daya sistem pelayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal;</p> <p>PU7.Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan</p> <p>PK8. Mampu melakukan pemeriksaan otot-otot</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>ekstraokuler berdasarkan pengetahuan anatomi dan fisiologi motilitas okular</p> <p>PK9. Mampu melakukan pengelolaan pasien secara menyeluruh di bawah supervisi terhadap pasien strabismus, yang mencakup kemampuan melakukan anamnesis untuk mengumpulkan gejala klinis dan mengidentifikasi masalah, melakukan pemeriksaan strabismus dan pemeriksaan penunjang berikut interpretasi hasilnya, baik pemeriksaan penunjang di divisi strabismus maupun pemeriksaan penunjang yang dilakukan di divisi atau departemen lain yang berhubungan, menegakkan diagnosis dan diagnosis banding hingga memberikan penatalaksanaan yang sesuai, baik yang bersifat non-operatif maupun bedah.</p>						
22	Pediatric oftalmologi I dan II	<p>K21. Menjelaskan secara singkat perkembangan embriologi mata dan kelainan okuler herediter atau malformatif yang kurang umum,</p>	U6. Pediatric oftalmologi	5	4	5	4	<p>Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) kelainan – kelainan mata pada anak dan mengevaluasi</p>

		<p>menjelaskan evaluasi dasar penurunan visus pada bayi dan anak-anak serta mampu mendiagnosis dan melakukan penanganan tumor mata pada anak, ROP, ambliopia  K22. Mampu menjelaskan etiologi, evaluasi, dan penatalaksanaan infeksi, abnormalitas kromosom dan anomali okuler congenital, menjelaskan dan mengenal gambaran klinis pada <i>child abuse</i> dan merujuk ke pada komisi perlindungan anak atau badan yang berwenang dan menjelaskan penanganan bedah kelainan oftalmologi pediatric</p>						(C6) keadaan pasien setelah dilakukan tatalaksana
		<p>A1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religis;  A2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;  A5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;  A9. Menunjukkan</p>						




		sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;						
		<p>PU1.Mampu memberikan pelayanan kesehatan mata yang bertanggung jawab, tepat dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan;</p> <p>PU2.Mampu menunjukkan pengetahuan tentang ilmu biomedis, klinis dan ilmu lain (misalnya epidemiologi, elemen sosial budaya yang berhubungan dengan kesehatan) yang sudah terbukti maupun yang masih berkembang dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada pelayanan kesehatan mata;</p> <p>PU3.Mampu melakukan investigasi dan evaluasi pelayanan medik terhadap pasien mereka, menilai dan memadukan dengan bukti-bukti ilmiah, dan dengan itu akan meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan medik dalam praktik;</p> <p>PU4.Mampu memperlihatkan hubungan interpersonal dan</p>						

		<p>keterampilan komunikasi yang menghasilkan pertukaran informasi yang efektif serta membangun kerjasama yang baik dengan penderita, keluarga penderita maupun teman sejawat;</p> <p>PU5.Mampu memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya masyarakat;</p> <p>PU6.Mampu memperlihatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap permasalahan yang lebih luas dari sistem pelayanan kesehatan dan mampu secara efektif menggunakan sumber daya sistem pelayanan kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal;</p> <p>PU7.Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan</p> <p>PK7. Mampu melakukan pemeriksaan visus pada anak dan pemeriksaan</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

		penunjang pada mata anak serta menegakkan diagnosis pada kasus pediatrik oftalmologis						
Jumlah Bobot Bahan Kajian dan SKS						79		

## F. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan penyajian dari perencanaan proses pembelajaran untuk satu semester. RPS di turunkan dari petakurikulum dan pemetukan mata kuliah

<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
	<b>Program Studi : Ilmu Kesehatan Mata</b>			<b>Fakultas : Kedokteran Universitas Diponegoro</b>		
<b>Tema Mata Kuliah :</b>	Modul Pengayaan Dasar	<b>SKS:</b>	16	<b>Sem:</b>	1 (Satu)	
<b>Bahan Kajian / Disiplin Ilmu Terkait / Mata Kuliah</b>	Metodologi Manajemen Rumah Sakit Anatomi dan Fisiologi Radiologi Anestesi Farmakologi Mikrobiologi Biologi Molekuler dan Imunologi Kegawatdaruratan pada Mata Etika Pemeriksaan Dasar					
<b>Dosen Pengampu :</b>	Prof.DR.dr. Winarto, SpM(K) dr. Sri Inakawati, SpM(K) Dr. dr. Fifin Luthfia Rahmi, MS, SpM(K) dr. Arief Wildan, SpM(K) Dr. dr. Trilaksana Nugroho, M.Kes, SpM(K) dr.Maharani, SpM(K) dr. Kentar Arimadyo, SpM(K) dr. Liana Ekowati, SpM(K) dr. Fatimah Dyah N A, SpM					

	dr. Afrisal Hari K, SpM(K) dr. Dina Novita, SpM(K) dr. Wisnu Sadasih, SpM dr. Riski P, SpM dr. Arnita Novitasari Saubig, SpM						
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menciptakan (C6) penelitian dengan mengombinasikan (A5) dan merancang (P7) ilmu oftalmologi komunitas</li> <li>2. Mahasiswa mampu menafsirkan (C6) kelainan yang terjadi di mata dengan mengidentifikasi (P5) dan menunjukkan (A5) anatomi dan fisiologi mata yang terkait</li> <li>3. Mampu menyimpulkan (C6) kelainan mata yang terjadi dengan mengidentifikasi (P4) dan menunjukkan (A5) gambaran radiologi mata</li> <li>4. Mampu memilih antara (C6) jenis anestesi yang tepat dengan merencanakan (P7) dan mempraktekkan (A5) pada setiap tindakan operatif kasus mata</li> <li>5. Mampu mempertimbangkan (A5), merencanakan (P7) dan mengevaluasi (C6) tatalaksana farmakoterapi pada kasus penyakit mata</li> <li>6. Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan mengevaluasi (C6) mikrobiologi penyebab kasus mata</li> <li>7. Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan mengevaluasi (C6) mengenai biologi molekuler dan imunologi yang terkait dengan kasus mata</li> <li>8. Mampu merencanakan (P7), mempertimbangkan (A5) dan mengevaluasi (C6) penanganan kegawat daruratan mata</li> <li>9. Merancang (P7) penelitian oftalmologi komunitas dengan mempertimbangkan (A5) dan mendukung (C6) nilai etika kedokteran</li> <li>10. Mampu menafsirkan (C6), mempraktekkan (A5) dan mengkombinasikan (P7) pemeriksaan dasar mata untuk menegakkan diagnosis kelainan mata</li> </ol>						
<b>Deskripsi singkat Mata Kuliah:</b>	Mempelajari mengenai anatomi fisiologi, radiologi, anestesi, farmakologi, mikrobiologi yang berkaitan dengan mata serta berbagai kegawatdaruratan pada mata dan penatalaksanaannya dan dasar pembedahan mata, serta mengetahui mengenai metodologi dan manajemen rumah sakit						
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	
Ming gu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	BahanKajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman BelajarMahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1-4	Mahasiswa mampu	P1. Metodologi	Kuliah	[kuliah : 4 x	Tugas menyusun	Kemampuan	5

	menjelaskan tentang manajemen rumah sakit dan metodologi penelitian serta dasar-dasar metode penelitian dan dasar epidemiologi	penelitian U10. Oftalmologi komunitas	Pre dan post test metodologi penelitian dan manajemen rumah sakit	(1x50') [BT : 4x(1x60) ] [BM : 4x(1x60)]	suatu makalah atau artikel mengenai metodologi penelitian dan manajemen rumah sakit	dalam menjelaskan tentang manajemen dan metodologi suatu penelitian dan dasar epidemiologi	
5-6	Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi orbita dan adneksa, topografi bola mata, topografi nn.craniales, sinus kavernosus dan sinus yang lain serta <i>circullus wills</i> , proses pembentukan bola mata, fisiologi, biokimia dan metabolisme tear film dan seluruh bagian mata, neuro anatomi dari <i>visual pathway</i>	P2. Anatomi dan fisiologi P10. Pemeriksaan dasar U2. External eye disease U3. Inflamasi intraokuler U4. Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi U5. Vitreoretina U6. Pediatric oftalmologi U7. Strabismus U8. Neuro oftalmologi U9. Refraksi, lensa kontak, low vision U11. Glaucoma U12. Lensa dan bedah katarak	Kuliah Evaluasi stase luar Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 2 x (2x50')] [BT : 2x(2x60) ] [BM : 2x(2x60)]	Tugas menyusun ringkasan materi	Kelengkapan dalam menjelaskan mengenai anatomi orbita dan adneksa, topografi bola mata, topografi nn.craniales, sinus kavernosus dan sinus yang lain serta <i>circullus wills</i> , proses pembentukan bola mata, fisiologi, biokimia dan metabolisme seluruh bagian mata, neuro anatomi dari <i>visual pathway</i>	15
7-8	Mahasiswa mampu memahami radiologi	P6. Radiologi U2. External eye	Kuliah Evaluasi stase luar	[kuliah : 2 x (1x50')]	Tugas menyusun ringkasan materi	Kemampuan mahasiswa	5

	sebagai pengetahuan penunjang	disease U3. Inflamasi intraokuler U4. Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi U5. Vitreoretina U6. Pediatric oftalmologi U7. Strabismus U8. Neuro oftalmologi U9. Refraksi, lensa kontak, low vision U11. Glaucoma U12. Lensa dan bedah katarak	Penugasan ringkasan materi dan makalah	[BT : 2x(1x60) ]  [BM : 2x(1x60)]		dalam menjelaskan tentang radiologi yang berkaitan dengan anatomi dan fisiologi serta dan patofisiologi kelainan di mata	
9-10	Mahasiswa mampu memahami pengetahuan tentang dasar anestesi pada mata	P9. Anestesi U1. Keterampilan bedah dasar mata	Kuliah Evaluasi stase luar Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 2 x (1x50')]  [BT : 2x(1x60) ]  [BM : 2x(1x60)]	Tugas menyusun ringkasan materi Membahas jurnal mengenai anestesi yang berkaitan dengan bagian mata	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan prinsip kerja anestesi di mata	5
11-12	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar farmakologi mata dan farmakoterapi mata	P5. Farmakologi U2. External eye disease U3. Inflamasi intraokuler U4. Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi	Kuliah Evaluasi stase luar Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 2 x (1x50')]  [BT : 2x(1x60) ]  [BM : 2x(1x60)]	Tugas menyusun ringkasan materi Membahas jurnal mengenai farmakologi mata	Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan berbagai macam farmakologi dan farmakoterapi obat yang	5


		U5. Vitreoretina U6. Pediatric oftalmologi U7. Strabismus U8. Neuro oftalmologi U9. Refraksi, lensa kontak, low vision U11. Glaucoma U12. Lensa dan bedah katarak				berkaitan dengan mata	
13-14	Mahasiswa mampu menjelaskan biokimia dan metabolisme radikal bebas dan antioksidan	P4. Mikrobiologi U2. External eye disease U3. Inflamasi intraokuler U6. Pediatric oftalmologi	Kuliah Evaluasi stase luar Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 2 x (1x50')]  [BT : 2x(1x60)]  [BM : 2x(1x60)]	Tugas menyusun ringkasan materi Membahas jurnal mengenai mikrobiologi yang berkaitan dengan mata	Kemampuan mahasiswa mengenai identifikasi mikrobiologi yang berkaitan dengan mata	5
15-16	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar onkologi dan imunologi dalam aspek biologi molekuler	P3. Biologi molekuler dan imunologi U2. External eye disease U3. Inflamasi intraokuler U4. Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi U5. Vitreoretina U6. Pediatric oftalmologi U7. strabismus	Kuliah Evaluasi stase luar Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 2 x (1x50')]  [BT : 2x(1x60)]  [BM : 2x(1x60)]	Tugas menyusun ringkasan materi Membahas jurnal mengenai mikrobiologi yang berkaitan dengan mata	Ketepatan dalam menjelaskan mengenai berbagai patofisiologi kelainan di mata dipandang dari segi biologi molekuler	5



		U8. Neuro oftalmologi U9. Refraksi, lensa kontak, low vision U11. Glaucoma U12. Lensa dan bedah katarak					
17-18	Mahasiswa mampu Menjelaskan dan memahami pengetahuan dan dasar penanganan kegawatdaruratan mata	P7. Kegawat daruratan pada mata U2. External eye disease U3. Inflamasi intraocular U4. Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi U5. Vitreoretina U6. Pediatric oftalmologi U8. Neuro oftalmologi U11. glaukoma	Kuliah Evaluasi Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 2 x (2x50')]  [BT : 2x(2x60)]  [BM : 2x(2x60)]	Tugas menyusun ringkasan materi Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam merencanakan dan mengevaluasi penanganan kegawat daruratan mata	15
19-20	Memahami tentang patient safety, filsafat ilmudan etik kedokteran/ profesi	etika	Kuliah Evaluasi Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 2 x (1x50')]  [BT : 2x(1x60)]  [BM : 2x(1x60)]	Tugas menyusun ringkasan materi	Kemampuan dalam melakukan patient safety, edukasi terhadap pasien, dan pemahaman mengenai etik kedokteran	5
21-22	Mahasiswa mampu mampu menjelaskan	P10.Pemeriksaan dasar mata	Kuliah Evaluasi	[[kuliah : 2 x (2x50')]	Tugas menyusun ringkasan materi	Ketepatan mahasiswa	15

	dasar-dasar pemeriksaan mata secara umum yang berkaitan dengan anatomi dan fisiologi mata	P2. Anatomi dan fisiologi U2. External eye disease U3. Inflamasi intraocular U4. Rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi U5. Vitreoretina U6.pediatrik oftalmologi U7.strabismus U8. Neuro oftalmologi U9.refraksi, lensa kontak dan low vision U11.glaucoma U12. Lensa dan bedah katarak	Penugasan ringkasan materi dan makalah	[BT : 2x(2x60) ]  [BM : 2x(2x60)]	Membahas jurnal	dalam menafsirkan mempraktekkan dan mengkombinasikan pemeriksaan dasar mata untuk menegakkan diagnosis kelainan mata	
23-24	Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan tehnik bedah dasar pada mata	U1.Keterampilan bedah dasar mata	Kuliah Evaluasi Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 2 x (3x50')]  [BT : 2x(3x60) ]  [BM : 2x(3x60)]	Tugas menyusun ringkasan materi	Ketepatan mahasiswa dalam merencanakan mempraktekkan dan mengevaluasi keterampilan bedah dasar yang tepat untuk setiap kasus mata	20
<b>8. Daftar Referensi:</b>		1. AAO fundamental					

--	--


		<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>			
		<b>Program Studi: Ilmu Kesehatan Mata</b>	<b>Fakultas: Kedokteran</b>		
<b>Tema Mata Kuliah :</b>	Modul Mata Dasar I				
<b>Bahan Kajian / Disiplin Ilmu Terkait / Mata Kuliah :</b>	EED dan Uvea Tumor dan Trauma Okuloplastik Rekonstruksi I Glaukoma I	<b>SKS:</b>	10	<b>Sem:</b>	2
<b>Dosen Pengampu :</b>	Prof. Dr.dr. Winarto, SpMK, SpM(K) dr. Dina Novita, SpM(K) dr. Sri Inakawati, SpM(K) Dr. dr. Trilaksana N, SpM(K) dr. Kentar Arimadyo, SpM(K) Dr. dr. Fifin Luthfia R, MS, SpM(K) dr. Maharani, SpM(K)				
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menunjukkan (A5) kelainan segmen depan mata serta mampu merencanakan (P7) dan mengevaluasi (C6) terapi yang tepat</li> <li>2. Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan mengevaluasi (C6) yang berhubungan dengan onkologi mata</li> <li>3. Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan mengevaluasi (C6) terapi rekonstruksi dan okuloplasti yang tepat untuk trauma mata dan onkologi mata</li> <li>4. Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan menyimpulkan (C5) kasus glaucoma sampai dengan penatalaksanaannya</li> </ol>				

<b>Deskripsi singkat Mata Kuliah:</b>		Mempelajari mengenai kelainan segmen depan mata dan tatalaksananya, serta mempelajari mengenai onkologi dan kasus trauma pada mata beserta penanganannya dan mempelajari mengenai glaukoma dan penatalaksananya					
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	
<b>Ming gu ke</b>	<b>Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran</b>	<b>Bahan Kajian/ Pokok Bahasan</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Penilaian</b>	
						<b>Kriteria &amp; Indikator</b>	<b>Bobot (%)</b>
1-4	Mahasiswa mampu mengenali gejala dan tanda penyakit infeksi dan imunologi segmen depan mata serta mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang dan menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding sampai prinsip tatalaksana farmakoterapi	U2.External eye disease  U3. inflamasi intraocular	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah Praktek belajar lapangan (Jaga)	[kuliah : 4 x (3x50')]  [BT : 4x(3x60)]  [BM : 4x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Kemampuan mahasiswa dalam mengenali gejala dan tanda penyakit infeksi dan imunologi segmen depan mata serta mampu menginterpreta sikan hasil pemeriksaan penunjang dan menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding	15
5-8	Mahasiswa mampu	U2.External eye	Kuliah	[kuliah : 4 x	Tugas menyusun	Ketepatan	15

	mendiagnosis dan memberikan tatalaksana kelainan mata uveitis dan infeksi intra-okuler (endoftalmitis, panoftalmitis) serta penyakit yang menyertai, menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding, menjelaskan komplikasi, menjelaskan indikasi dan kontraindikasi terapi serta evaluasi pemberian terapi	disease U3. inflamasi intraocular	Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	(3x50') [BT : 4x(3x60)] [BM : 4x(3x60)]	tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	mahasiswa dalam menjelaskan kelainan mata uveitis dan infeksi intra-okuler (endoftalmitis, panoftalmitis) serta penyakit yang menyertai, menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding, menjelaskan komplikasi, menjelaskan indikasi dan kontraindikasi terapi serta evaluasi pemberian terapi	
9-12	Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan mengenai anatomi, embriologi, fisiologi, patologi, patofisiologi, farmakologi dan radiologi pada kelainan adneksa, lakrimal, orbita dan tumor serta	U4. Rekonstruksi, okuloplastik dan onkologi	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (2x50')] [BT : 4x(2x60)] [BM : 4x(2x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan dalam mengaplikasikan pengetahuan mengenai anatomi, embriologi, fisiologi, patologi, patofisiologi, farmakologi dan radiologi pada kelainan	20

	malformasi congenital lain dan mampu menjelaskan kemungkinan perbedaan diagnosis banding tumor orbita dan proptosis antara anak dan dewasa.					adneksa, lakrimal , orbita dan tumor serta malformasi congenital lain dan mampu menjelaskan kemungkinan perbedaan diagnosis banding tumor orbita dan proptosis antara anak dan dewasa.	
13-16	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar patofisiologi, gambaran klinis, pemeriksaan dan penanganan serta indikasi terapi operatif dan non operatif pada berbagai kasus okuloplasti, rekonstruksi dan onkologi dan komplikasi pembedahan dan pasca bedah pada tindakan bedah yang disebutkan pada ketrampilan operasi	U4. Rekonstruksi, okuloplastik dan onkologi	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (2x50')] [BT : 4x(2x60) ] [BM : 4x(2x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan prinsip dasar patofisiologi, gambaran klinis, pemeriksaan dan penanganan serta indikasi terapi operatif dan non operatif pada berbagai kasus okuloplasti, rekonstruksi dan onkologi dan komplikasi pembedahan dan pasca bedah	20

						pada tindakan bedah yang disebutkan pada ketrampilan operasi	
17-24	Mampu menjelaskan etiologi, patofisiologi, karakteristik klinis, dasar diagnosis dan penatalaksanaan dari glaukoma paling kompleks	U11. Glaukoma	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 8 x (3x50')] [BT : 8x(3x60) ] [BM : 8x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam Mampu menjelaskan etiologi, patofisiologi, karakteristik klinis, dasar diagnosis dan penatalaksanaan dari glaukoma paling kompleks	30
<b>8. Daftar Referensi:</b>		1. AAO EED 2. AAO Inflamasi 3. AAO Tumor 4. AAO Rekonst 5. AAO Glaukoma					

	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
	Program Studi: Ilmu Kesehatan Mata			Fakultas: Kedokteran			
<b>Tema Mata Kuliah :</b>	Modul Mata Dasar II						
<b>Bahan Kajian / Disiplin Ilmu Terkait / Mata Kuliah :</b>	Neurooftalmologi I Oftalmologi Komunitas I Refraksi dan Lensa Kontak I			<b>SKS:</b>	7	<b>Sem:</b>	3
<b>Dosen Pengampu:</b>	dr. Riski P, SpM						

	Dr. dr. Trilaksana N, SpM(K) dr. Fatimah Dyah N A, SpM(K)						
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan menyimpulkan (C5) kasus neuro oftalmologi sampai pada tatalaksana</li> <li>2. Mampu merencanakan (P7), mempertimbangkan (A5) dan mengevaluasi (C6) kelainan mata yang ada di komunitas baik global maupun nasional untuk dapat dilakukan tatalaksana untuk mengurangi tingkat kejadian kasus tersebut</li> <li>3. Mampu menunjukkan (A5) kelainan refraksi mata sehingga dapat merencanakan (P7) dan mengevaluasi (C7) penggunaan lensa pada pasien</li> </ol>						
<b>Deskripsi singkat Mata Kuliah:</b>	Mempelajari mengenai kasus neurooftalmologi dan tatalaksana, mempelajari mengenai oftalmologi komunitas dan kelainanrefraksi sederhana beserta penatalaksanaannya						
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	
<b>Minggu ke</b>	<b>Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran</b>	<b>Bahan Kajian/ Pokok Bahasan</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Penilaian</b>	
						<b>Kriteria &amp; Indikator</b>	<b>Bobot (%)</b>
1-8	Mahasiswa mampu menjelaskan gambaran klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (CT scan dan MRI otak dan orbita) serta penanganan kasus neuro oftalmologi seperti neuropati optic, neuropati okuler motorik, kelainan pupil dan kelainan lapang pandang serta kegawatdaruratan neuro oftalmologi	U8. Neuro oftalmologi	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 8 x (2x50')]  [BT : 8x(2x60) ]  [BM : 8x(2x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan gambaran klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (CT scan dan MRI otak dan orbita) serta penanganan kasus neuro oftalmologi	25



						seperti neuropati optic, neuropati okuler motorik, kelainan pupil dan kelainan lapang pandang serta kegawatdaruratan neuro oftalmologi	
9-16	Mahasiswa mampu menggunakan prinsip dasar epidemiologi untuk mengetahui besarnya, distribusi serta penyebab ( <i>magnitude, distribution, causes and risks</i> ) kelainan mata penyebab kebutaan baik global maupun nasional	Oftalmologi Komunitas	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 8 x (2x50')] [BT : 8x(2x60)] [BM : 8x(2x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Kemampuan dalam menggunakan prinsip dasar epidemiologi untuk mengetahui besarnya, distribusi serta penyebab ( <i>magnitude, distribution, causes and risks</i> ) kelainan mata penyebab kebutaan baik global maupun nasional	25
17-20	Mahasiswa mampu mendiagnosis kelainan refraksi sederhana	U9. Refraksi dan lensa kontak	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan	[kuliah : 4 x (3x50')] [BT : 4x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun	Ketepatan mahasiswa dalam mendiagnosis	25

			ringkasan materi dan makalah	] [BM : 4x(3x60)]	referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	kelainan refraksi sederhana	
21-24	Mahasiswa mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi yang berhubungan dengan lensa kontak serta Mampu melakukan semua tahap pemeriksaan klinis dasar yang berhubungan dengan fitting lensa kontak, mampu melakukan pemeriksaan slit lamp segmen anterior untuk pemasangan lensa kontak serta mampu melakukan pemeriksaan tear film untuk kepentingan fitting lensa kontak.	U9. Refraksi dan lensa kontak	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (3x50')] [BT : 4x(3x60)] ] [BM : 4x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan anatomi dan fisiologi yang berhubungan dengan lensa kontak dan melakukan semua tahap pemeriksaan klinis dasar yang berhubungan dengan fitting lensa kontak, mampu melakukan pemeriksaan slit lamp segmen anterior untuk pemasangan lensa kontak serta mampu melakukan pemeriksaan tear film untuk kepentingan fitting lensa kontak.	25

<b>8. Daftar Referensi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. AAO NO</li> <li>2. AAO Ofkom</li> <li>3. AAO Refraksi</li> <li>4. AAO lensa kontak</li> </ol>
----------------------------	---

 <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
Program Studi: Ilmu Kesehatan Mata			Fakultas: Kedokteran			
<b>Tema Mata Kuliah:</b>	Modul Mata Dasar III					
<b>Bahan Kajian / Disiplin Ilmu Terkait / Mata Kuliah :</b>	Vitreoretina I Lensa dan bedah katarak I Strabismus I Pediatrik dan Oftalmologi	<b>SKS:</b>	10	<b>Sem:</b>	4	
<b>Dosen Pengampu:</b>	dr. Wisnu Sadasih, SpM dr. Arief Wildan, SpM(K) dr. Afrisal Hari Kurniawan, SpM(K) dr. Liana Ekowati, SpM(K) dr. Arnita Novitasari Saubig, SpM					
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menunjukkan (A5) penyakit katarak serta merencanakan (P7) dan mengevaluasi (C6) tindakan operasi dan penggunaan lensa pada pasien</li> <li>2. Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan menyimpulkan (C5) kelainan vitreoretina sampai tatalaksana</li> <li>3. Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) kelainan mata strabismus dan mengevaluasi (C6) keadaan pasien setelah dilakukan tatalaksana</li> <li>4. Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) kelainan – kelainan mata pada anak dan mengevaluasi (C6) keadaan pasien setelah dilakukan tatalaksana</li> </ol>					
<b>Deskripsi singkat Mata Kuliah:</b>	Mempelajari mengenai katarak seta tatalaksana dan mengenai kelainan di bidang vitreiretina dan tatalaksana serta kelainan pediatrik oftalmologi dan strabismus bersama dengan penatalaksanaannya					
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
Ming	Kemampuan Akhir tiap	Bahan Kajian/	Metode	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian


gu ke	tahapan pembelajaran	Pokok Bahasan	Pembelajaran		Mahasiswa	Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1-4	Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan pemeriksaan penunjang pada kasus-kasus yang melibatkan kelainan lensa	U12. Lensa dan Katarak	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (3x50')]  [BT : 4x(3x60) ]  [BM : 4x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan dasar maupun penunjang pada kasus yang melibatkan lensa	15
5-8	Mampu mendiagnosis dan menatalaksana pasien dengan penyakit katarak, kelainan kornea dan kelainan refraksi serta melakukan berbagai penanganannya berdasarkan patofisiologinya dan bukti-bukti ilmiah yang berasal dari buku-buku dan referensi ilmiah terkemuka secara mandiri	U12. Lensa dan Katarak	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (3x50')]  [BT : 4x(3x60) ]  [BM : 4x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam menatalaksana pasien dengan penyakit katarak, kelainan kornea dan kelainan refraksi serta melakukan berbagai penanganannya	15
9-12	Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan pemeriksaan penunjang pada kasus vitreoretina serta menegakkan diagnosis pada kasus vitreoretina	U5. Vitreoretina	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (3x50')]  [BT : 4x(3x60) ]  [BM : 4x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan dasar dan pemeriksaan penunjang pada kasus vitreoretina serta	15

						menegakkan diagnosis pada kasus vitreoretina	
13-16	Mampu mengaplikasikan dalam praktek klinik sehari hari pengetahuan mutakhir mengenai anatomi, fisiologi, patofisiologi, dasar penegakan diagnosis, komplikasi dan prinsip dasar penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi, dari kelainan retina, vitreus dan macula serta kegawat daruratan kelainan retina, menjelaskan prinsip dasar/penatalaksanaan fluoresen angiografi, indocyanin green, fotokoagulasi laser pada penyakit vaskuler retina	U5. Vitreoretina	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (3x50')]  [BT : 4x(3x60) ]  [BM : 4x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam penegakan diagnosis, komplikasi dan prinsip dasar penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi, dari kelainan retina, vitreus dan macula serta kegawat daruratan kelainan retina, menjelaskan prinsip dasar/penatalaksanaan fluoresen angiografi, indocyanin green, fotokoagulasi laser pada penyakit vaskuler retina	15
17-18	Mampu melakukan pemeriksaan otot-otot ekstraokuler berdasarkan	U7. Strabismus	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan	[kuliah : 4 x (2x50')]  [BT : 4x(2x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun	Ketepatan dan kemampuan mahasiswa dalam	10

	pengetahuan anatomi dan fisiologi motilitas okular		ringkasan materi dan makalah	] [BM : 4x(2x60)]	referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	melakukan pemeriksaan otot-otot ekstraokuler berdasarkan pengetahuan anatomi dan fisiologi motilitas okular	
19-20	Mampu mengenali gejala serta tanda/kelainan strabismus pada mata, serta mampu menginterpretasi hasil pemeriksaan dasar dan kompleks strabismus tersebut berdasarkan pemahaman anatomi dan fisiologi otot-otot ekstraokular serta adaptasi sensorik penglihatan dan mampu menjelaskan dan memanfaatkan penatalaksanaan non bedah untuk strabismus serta ambliopia	U7. Strabismus	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (2x50')] [BT : 4x(2x60)] [BM : 4x(2x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan dan kemampuan mahasiswa dalam mengenali gejala serta tanda/kelainan strabismus pada mata, serta mampu menginterpretasi hasil pemeriksaan dasar dan kompleks strabismus tersebut berdasarkan pemahaman anatomi dan fisiologi otot-otot ekstraokular serta adaptasi sensorik penglihatan dan	10

						mampu menjelaskan dan memanfaatkan penatalaksanaan non bedah untuk strabismus serta ambliopia	
21-22	Mampu melakukan pemeriksaan visus pada anak dan pemeriksaan penunjang pada mata anak serta menegakkan diagnosis pada kasus pediatrik oftalmologis	U6. Pediatric Oftalmologi	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (2x50')] [BT : 4x(2x60)] [BM : 4x(2x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan dan kelengkapan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan visus pada anak dan pemeriksaan penunjang pada mata anak	10
23-24	Menjelaskan secara singkat perkembangan embriologi mata dan kelainan okuler herediter atau malformatif yang kurang umum, menjelaskan evaluasi dasar penurunan visus pada bayi dan anak-anak serta mampu mendiagnosis dan melakukan penanganan tumor mata pada anak, ROP, ambliopia	U6. Pediatric Oftalmologi	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (2x50')] [BT : 4x(2x60)] [BM : 4x(2x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan dan kelengkapan mahasiswa dalam Menjelaskan secara singkat perkembangan embriologi mata dan kelainan okuler herediter atau malformatif yang kurang umum, menjelaskan evaluasi dasar penurunan visus pada bayi dan anak-anak	10

<b>8. Daftar Referensi</b>	5. AAO NO 6. AAO Ofkom 7. AAO Refraksi 8. AAO lensa kontak
----------------------------	---

 <b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
Program Studi: Ilmu Kesehatan Mata				Fakultas: Kedokteran		
<b>Tema Mata Kuliah:</b>	Modul Mata Lanjutan I					
<b>Bahan Kajian / Disiplin Ilmu Terkait / Mata Kuliah :</b>	EED II dan Uvea II Refraksi dan Lensa Kontak II Tumor II Trauma okuloplastik dan Rekonstruksi II	<b>SKS:</b>	10	<b>Sem:</b>	5	
<b>Dosen Pengampu:</b>	Prof.DR.dr. Winarto, SpM(K) dr. Dina Novita, SpM(K) dr. Fatimah Dyah N A, SpM dr. Sri Inakawati, SpM(K) Dr. dr. Trilaksana Nugroho, M.Kes, SpM(K) dr. Kentar Arimadyo, SpM(K)					
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:</b>	1. Mampu menunjukkan (A5) kelainan segmen depan mata serta mampu merencanakan (P7) dan mengevaluasi (C6) terapi yang tepat 2. Mampu menunjukkan (A5) kelainan refraksi mata sehingga dapat merencanakan (P7) dan mengevaluasi (C7) penggunaan lensa pada pasien 3. Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan mengevaluasi (C6) terapi rekonstruksi dan okuloplasti yang tepat untuk trauma mata dan onkologi mata					
<b>Deskripsi singkat Mata Kuliah:</b>	Mempelajari mengenai diagnosis serta tatalaksana lebih lanjut dan kompleks mengenai <i>eksternal eye disease</i> serta berbagai macam hal tentang refraksi dan juga mengenai tumor trauma dan rekonstruksinya					
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
Ming	Kemampuan Akhir tiap	Bahan Kajian/	Metode	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian



gu ke	tahapan pembelajaran	Pokok Bahasan	Pembelajaran		Mahasiswa	Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1-4	mampu melakukan pemeriksaan untuk mendeteksi dan menegakkan diagnosis kelainan infeksi dan imunologi segmen depan mata dan melakukan penanganan secara rasional .	U2.External eye disease U3. inflamasi intraocular	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (3x50')]  [BT : 4x(3x60) ]  [BM : 4x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan untuk mendeteksi dan menegakkan diagnosis kelainan infeksi dan imunologi segmen depan mata dan melakukan penanganan secara rasional .	15
5-8	Mampu melakukan pemeriksaan dasar dan penunjang serta mendiagnosis kelainan mata uveitis dan infeksi intra-okuler (endoftalmitis,panoftalmitis) serta penyakit yang menyertai, serta mampu melakukan penanganan secara rasional	U2.External eye disease U3. inflamasi intraocular	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (3x50')]  [BT : 4x(3x60) ]  [BM : 4x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan dasar dan penunjang serta mendiagnosis kelainan mata uveitis dan infeksi intra-okuler (endoftalmitis,panoftalmitis) serta penyakit yang menyertai, serta mampu	15


						melakukan penanganan secara rasional	
9-12	Mampu mendiagnosis kelainan refraksi kompleks (kelainan refraksi sedang dan berat, astigmat irregular) dan mampu melakukan tatalaksana secara optik (kacamata dan lensa kontak) dan Mampu melakukan verifikasi visus , fitting, dan kenyamanan pasien pada pasien yang memerlukan fitting lensa kontak yang kompleks, mampu melakukan edukasi terhadap pasien mengenai komplikasi pemakaian lensa kontak dan menangani komplikasi pemakaian lensa kontak dan mempunyai keterampilan untuk melakukan manajemen dan <i>follow up</i> jangka	U9. Refraksi dan Lensa Kontak	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (3x50')]  [BT : 4x(3x60) ]  [BM : 4x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam mendiagnosis kelainan refraksi kompleks (kelainan refraksi sedang dan berat, astigmat irregular) dan mampu melakukan tatalaksana secara optik (kacamata dan lensa kontak) dan ketepatan mahasiswa dalam melakukan verifikasi visus , fitting, dan kenyamanan pasien pada pasien yang memerlukan fitting lensa kontak yang kompleks, mampu melakukan edukasi terhadap	15

	panjang bagi pasien pemakai lensa kontak. lensa kontak presbiopia					pasien mengenai komplikasi pemakaian lensa kontak dan menangani komplikasi pemakaian lensa kontak dan mempunyai keterampilan untuk melakukan manajemen dan <i>follow up</i> jangka panjang bagi pasien pemakai lensa kontak. lensa kontak presbiopia	
13-16	Mampu menjelaskan definisi, kategori, dan derajat low vision, menjelaskan aplikasi klinis, indikasi, dan limitasi berbagai jenis <i>low vision aids</i> , dan menjelaskan komorbiditas yang mempengaruhi rehabilitasi low vision serta melakukan pemeriksaan melakukan pemeriksaan fungsi visual pada pasien low vision serta	U9. Refraksi dan Lensa Kontak	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (3x50')]  [BT : 4x(3x60) ]  [BM : 4x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan definisi, kategori, dan derajat low vision, menjelaskan aplikasi klinis, indikasi, dan limitasi berbagai jenis <i>low vision aids</i> , dan menjelaskan komorbiditas	15

	mampu membuat resep alat optik sederhana yang dapat membantu pasien (kaca pembesar, iluminasi) dan mampu memberikan edukasi kepada pasien mengenai kegunaan dan keterbatasan berbagai alat bantu low vision.					yang mempengaruhi rehabilitasi low vision serta melakukan pemeriksaan fungsi visual pada pasien low vision serta mampu membuat resep alat optik sederhana yang dapat membantu pasien (kaca pembesar, iluminasi) dan mampu memberikan edukasi kepada pasien mengenai kegunaan dan keterbatasan berbagai alat bantu low vision.	
17-20	Memiliki pengetahuan tentang alat alat pemeriksaan, alat-alat operasi, berbagai macam benang yang digunakan dibidang okuloplasti, rekonstruksi dan onkologi dan	U4. Rekonstruksi Okuloplastik dan onkologi	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (2x50')] [BT : 4x(2x60) ] [BM : 4x(2x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan dan kemampuan mahasiswa dalam pengetahuan tentang alat alat pemeriksaan, alat-alat operasi,	20

	mampu menjelaskan proses pembuatan protesa mata dan protesa orbita pada post eviserasi/enukleasi dan eksenterasi					berbagai macam benang yang digunakan dibidang okulopasti, rekonstruksi dan onkologi dan mampu menjelaskan proses pembuatan protesa mata dan protesa orbita pada post eviserasi/enukleasi dan eksenterasi	
21-24	Mampu menjelaskan indikasi untuk dan menginterpretasi tentang pencitraan (foto rontgen kepala, CT scan orbita, MRI, dacryocystografi, dacryoscintigrafi, USG, angiografi, FFA) pada kasus trauma orbital, lesi orbital, tumor serta Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan	U4. Rekonstruksi Okuloplastik dan onkologi	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (2x50')]  [BT : 4x(2x60) ]  [BM : 4x(2x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan dan kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan indikasi untuk dan menginterpretasi tentang pencitraan (foto rontgen kepala, CT scan orbita, MRI, dacryocystografi, dacryoscintigrafi,	20

	penanganan kebutaan					USG, angiografi, FFA) pada kasus trauma orbital, lesi orbital, tumor serta Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan	
<b>8. Daftar Referensi</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. AAO Eed dan Uvea</li> <li>2. AAO Trauma Rekonstruksi Okuloplasti</li> <li>3. AAO Tumor</li> <li>4. AAO lensa kontak</li> </ol>					

	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
	Program Studi: Ilmu Kesehatan Mata			Fakultas: Kedokteran		
<b>Tema Mata Kuliah:</b>	Modul Mata Lanjutan II					
<b>Bahan Kajian / Disiplin Ilmu Terkait / Mata Kuliah :</b>	Lensa II Vitreoretina II Glaukoma II Penyusunan Proposal	<b>SKS:</b>	13	<b>Sem:</b>	6	
<b>Dosen Pengampu:</b>	dr. Wisnu Sadasih, SpM dr. Arief Wildan, M.Si.Med, SpM(K) dr. Afrisal Hari Kurniawan, SpM Dr. dr. Fifin Luthfia Rahmi, SpM(K)					

		dr. Maharani, SpM(K)					
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:</b>		1. Mampu menunjukkan (A5) penyakit katarak serta merencanakan (P7) dan mengevaluasi (C6) tindakan operasi dan penggunaan lensa pada pasien 2. Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan menyimpulkan (C5) kelainan vitreoretina sampai tatalaksana 3. Mampu menunjukkan (A5), mengidentifikasi (P5) dan menyimpulkan (C5) kasus glaukoma sampai dengan penatalaksanaannya					
<b>Deskripsi singkat Mata Kuliah:</b>		Mempelajari mengenai diagnosis serta tatalaksana lebih lanjut dan kompleks mengenai kasus vitreoretina, tindakan bedah kasus lensa katarak serta kasus glaukoma serta penatalaksanaannya					
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	
<b>Minggu ke</b>	<b>Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran</b>	<b>Bahan Kajian/ Pokok Bahasan</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Penilaian</b>	
						<b>Kriteria &amp; Indikator</b>	<b>Bobot (%)</b>
1-4	Mampu mendiagnosis dan mengelola kasus-kasus yang melibatkan kelainan lensa ( non operatif/ operatif ) sesuai kompetensi <i>general ophthalmologist</i>	U12. Lensa dan Katarak	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 4 x (3x50')] [BT : 4x(3x60) ] [BM : 4x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan untuk mendeteksi dan menegakkan diagnosis kelainan infeksi dan imunologi segmen depan mata dan melakukan penanganan secara rasional .	10
5-8	Mampu melakukan pembedahan mata secara aman dalam rangka pencegahan dan penanganan kebutaan	U12. Lensa dan Katarak	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi	[kuliah : 4 x (3x50')] [BT : 4x(3x60) ]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat	Ketepatan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan dasar dan	10

			dan makalah	[BM : 4x(3x60)]	Membahas laporan kasus Membahas jurnal	penunjang serta mendiagnosis kelainan mata uveitis dan infeksi intra-okuler (endofthalmitis,pa noftalmitis) serta penyakit yang menyertai, serta mampu melakukan penanganan secara rasional	
9-16	Mampu mengaplikasikan di klinik mengenai gambaran klinis, dasar diagnosis, evaluasi, penanganan, terapi, dan indikasi merujuk kasus kompleks kelainan vaskuler, macula, koroid, retina, vitreus, kasus uveitis posterior yang lebih kompleks dan <i>retinopati of prematurity</i> dan Mampu menjelaskan tindakan operasi ablasio retina kompleks, indikasi teknik, dan komplikasi vitrektomi pars plana	U5. Vitreoretina	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 8x (3x50')] [BT : 8x(3x60) ] [BM : 8x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan mahasiswa dalam mengaplikasikan di klinik mengenai gambaran klinis, dasar diagnosis, evaluasi, penanganan, terapi, dan indikasi merujuk kasus kompleks kelainan vaskuler, macula, koroid, retina, vitreus, kasus uveitis posterior yang lebih kompleks dan	20



						<i>retinopati of prematurity dan</i> Mampu menjelaskan tindakan operasi ablasio retina kompleks, indikasi teknik, dan komplikasi vitrektomi pars plana	
17-24	Mampu mendiagnosis dan mengelola kasus-kasus glaukoma ( medikamentosa dan operatif) sesuai komperensi <i>general ophthalmologist</i>	U11. Glaukoma	Kuliah Praktek pemeriksaan Penugasan ringkasan materi dan makalah	[kuliah : 8 x (3x50') [BT : 4x(3x60) ] [BM : 4x(3x60)]	Tugas menyusun tehnik pemeriksaan Tugas menyusun referat Membahas laporan kasus Membahas jurnal	Ketepatan dan kemampuan mahasiswa dalam mendiagnosis dan mengelola kasus-kasus glaukoma ( medikamentosa dan operatif) sesuai komperensi <i>general ophthalmologist</i>	20
<b>8. Daftar Referensi</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. AAO Lensa</li> <li>2. AAO Vitreoretina</li> <li>3. AAO Glaukoma</li> </ol>					



